

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peluang usaha yang ada di Perkebunan PT LTS ADE dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan keluarga masyarakat dengan membuka usaha yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan oleh masyarakat di Perkebunan PT LTS ADE. Beragamnya jenis usaha yang ada di Perkebunan Pt Lts Ade sangat membantu keluarga karyawan untuk menambah pendapatan keuangan. Dengan beragamnya jenis usaha yang ada diperkebunan seperti usaha pangkas, jualan makanan dan minuman, doorsemer, jahit, bengkel dan jualan pakaian Menurut (Jamila,at al. 2023) Kata bahasa Inggris "opportunity" mengacu pada seberapa besarnya suatu peristiwa dan dapat digunakan untuk menggambarkan peluang komersial bagi seseorang dengan jiwa kreatif. Peluang adalah tren eksternal yang menguntungkan yang digunakan perusahaan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan serta peluang usaha yang dapat menghasilkan pendapatan jangka panjang bagi perusahaan.

Menurut (Jamila,at al. 2023) Peluang usaha merupakan hasil perpaduan ide dan aktivitas untuk menghasilkan konsep bisnis yang dipengaruhi oleh permintaan konsumen lokal dan dinamika pasar. Landasan untuk mengembangkan peluang usaha adalah ide konsumen mengidentifikasi, mengejar, dan memanfaatkan peluang usaha yang dapat didefinisikan sebagai mengenali, mencari, dan memanfaatkan usaha menarik yang memberikan peluang bagi pemodal atau

individu yang dapat menghasilkan keuntungan. Peluang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal di Perkebunan PT LTS ADE mendapatkan ide untuk membuka usaha yang bisa menambah perekonomian keluarga karyawan. Peluang yang dimaksud adalah istri atau keluarga yang memiliki jiwa kewirausahaan atau keluarga yang tidak bekerja sebagai karyawan didalam Perusahaan dikarenakan jam dan waktu yang tidak memadai untuk membuka usaha di Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir.

Karakteristik yang ada di Perkebunan dapat memberikan motivasi masyarakat untuk lebih semangat dalam bekerja. Dengan adanya karakteristik tentu memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui kompetensi yang sudah dimiliki oleh karyawan dan dapat dikembangkan sesuai dengan pekerjaan yang karyawan atau masyarakat kerjakan. Menurut (Robbins, 2003, Davis dan Newstorm, 2008) Karakteristik pekerjaan dapat digambarkan dalam Lima aspek yang artinya keragaman keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik yang mengacu pada hasil kinerja yang dipenuhi sesuai kebutuhan pekerjaan dan memberikan informasi langsung dan dapat dimengerti kepada individu tentang seberapa baik kinerja mereka. Kompetensi adalah kemampuan utama yang harus dimiliki karyawan dalam hal bekerja dan melakukan pekerjaan yang dapat membantu karyawan untuk bertahan dalam situasi apa pun dan cukup lama dalam diri manusia. Manajer juga memperhatikan kompetensi karyawan perusahaan dan keterampilan para karyawan yang sangat penting untuk menjadi perhatian para manajer dan pihak dari perkebunan.

Peluang usaha yang terdapat di Perkebunan Pt Lts Ade Kabupaten Rokan Hilir yang berlokasi di Tanjung Medan adalah kecamatan dikabupaten Rokan Hilir yang terletak di Riau, Indonesia. Pemekaran Kecamatan Tanjung Medan merupakan peraturan Daerah Rokan Hilir No. 10 tanggal 14 Februari 2014 yang memisahkannya dari Kecamatan Pujud. Kecamatan Tanjung Medan beribukota di Kecamatanya. Kecamatan Tanjung Medan berbatasan dengan wilayah: Kecamatan Bagan Sinembah di utara, Kabupaten Rokan Hulu di Selatan, dan Provinsi Sumatera Utara di barat, Kecamatan Pujud di timur.

Hasil pengamatan studi pendahuluan Perkebunan PT Lahan Tani Sakti Ade kabupaten hilir memiliki beragam usaha, antara lain usaha pangkas rambut, penjualan makanan dan minuman, pekerja lapangan, penjualan ikan, perbengkelan, dan usaha menjahit. Rendahnya pendapatan dari perkebunan, sebagian pekerja berupaya meningkatkan pendapatannya dengan memulai usaha sendiri atau bekerja paruh waktu. Semua jenis usaha yang ada di perkebunan yang sudah dipaparkan diatas dapat meningkatkan pendapatan pekerja perkebunan. Para pekerja didorong untuk berusaha lebih keras dan meningkatkan pendapatan keluarga karena perkebunan hasil gaji yang diperoleh pekerja belum cukup memenuhi kebutuhan hidup pekerja. Karyawan yang ada diperkebunan beberapa dapat memikirkan cara untuk menambah pendapatan gaji yang pekerja dapatkan diperusahaan untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Perkebunan karyawan memiliki tingkat golongan yaitu karyawan tetap yang memiliki pendapatanya 3.000.000,00 dengan waktu bekerja mulai pukul 07.00-

04.00, pkwt (perjanjian kerja waktu tertentu) yang memiliki pendapatan 2.000.000,00 dengan waktu bekerja jam 07.00-01.00, dan kerja harian yang memiliki pendapatannya 1.500.000,00 dengan waktu bekerja jam 07.00-12.00. Rendahnya pendapatan karyawan yang sudah dijelaskan diatas yang akan diteliti pekerja pkwt dan kerja harian. Pekerja pkwt dan kerja harian memiliki pendapatan yang rendah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Keluarga karyawan tentunya memiliki cara untuk menambah pendapatan karyawan dengan cara membuka usaha jualan minuman dan makanan, usaha jahit, usaha doorsemer dan usaha bengkel. Jenis pekerja yang sudah dipaparkan diatas cara keluarga karyawan untuk menambah pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga karyawan.

Dari segi ciri-ciri yang terlihat di Perkebunan, khususnya bagi para pekerja, para pekerja harus mampu berinteraksi secara sosial dengan pekerja lain atau komunitas di luar Perkebunan agar dapat bekerja di luar tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Setiap karyawan harus saling membantu, baik terhadap karyawan lain maupun diluar dari karyawan untuk menjaga ditempat kerja tetap rapi, dan mampu memulai usaha jualan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan.

Beberapa karyawan memutuskan untuk membuka usaha sendiri setelah menghasilkan uang dari perkebunan dan bekerja paruh waktu di ladang orang lain. Usaha yang didirikan oleh keluarga karyawan tentu memiliki alasan untuk dapat menambah penghasilan karyawan, dan jenis usaha tentunya banyak diminati oleh karyawan perkebunan. Dari hasil gaji yang diperoleh dari orang tua anak karyawan

tentunya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak karyawan sehingga Perkebunan Pt Lts Ade memberikan beasiswa kepada anak yang khususnya karyawan yang memiliki bakat dan nilai yang tinggi untuk mengikuti tes ujian dari Perkebunan Pt Lts Ade, jika hasil yang didapat bagus pihak Perkebunan akan memberikan biaya pendidikan anak sampai lulus dan anak yang sudah tamat akan mengabdikan diperkebunan sesuai dengan jabatan yang dimiliki anak karyawan selama mereka disekolahkan oleh Perkebunan PT LTS ADE. Jenis beasiswa yang akan diberikan oleh perkebunan ada 2 jenis yaitu yang pertama bentuk Pendidikan perguruan tinggi (memberikan biaya kepada anak karyawan sampai tamat) dan yang 2 yaitu memberikan fasilitas sekolah kepada anak karyawan yang mau bersekolah dididalam Perkebunan Pt Lts Ade dan menyediakan beasiswa dijenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk anak-anak karyawan.

Perkebunan juga memberikan kebutuhan pokok kepada karyawan yang anaknya bersekolah sampai perguruan tinggi berupa beras dan BPJS. Setiap 6 bulan 1 kali pihak Perkebunan Pt Lts Ade mendata anak karyawan yang bersekolah sampai perguruan tinggi jika anak karyawan tidak melanjutkan sekolahnya sampai perguruan tinggi maka pihak Perkebunan Pt Lts Ade akan mencabut jatah beras kepada anak karyawan tersebut. Fasilitas yang didapat oleh karyawan yaitu berupa BPJS yang setiap bulanya akan dipotong sedikit gaji orang tua karyawan. Potongan gaji karyawan untuk BPJS tentunya Perkebunan Pt Lts Ade bekerja sama kepada rumah sakit dalam hal perobatan dengan menggunakan BPJS dan rumah sakit memberikan tingkat pelayanan yang terbaik kepada keluarga karyawan. Dengan

demikian, yang perlu dilihat yaitu "**Karakteristik Peluang Usaha Karyawan Perkebunan PT LTS ADE Dalam Upaya Peningkatan Sosial Ekonomi Keluarga**".

### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah didasarkan pada informasi yang diberikan di atas:

1. Kondisi sosial ekonomi karyawan Perkebunan PT LTS ADE.
2. Karakteristik peluang usaha atas dasar potensi yang dimiliki karyawan Perkebunan PT LTS ADE.
3. Karakteristik peluang usaha dari potensi lingkungan sekitar Perkebunan PT LTS ADE.
4. Sebaran jenis peluang usaha Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut beberapa keterbatasan yang perlu diatasi dalam penelitian ini:

1. Kondisi sosial ekonomi karyawan perkebunan PT LTS ADE.
2. Karakteristik peluang usaha atas dasar potensi yang dimiliki karyawan Perkebunan PT LTS ADE.
3. Karakteristik peluang usaha dari potensi lingkungan sekitar Perkebunan PT LTS ADE.
4. Sebaran jenis peluang usaha Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi karyawan Perkebunan PT LTS ADE?
2. Bagaimana karakteristik peluang usaha atas dasar potensi yang dimiliki karyawan Perkebunan PT LTS ADE?
3. Bagaimana karakteristik peluang usaha dari potensi lingkungan sekitar Perkebunan PT LTS ADE?
4. Bagaimana sebaran jenis peluang usaha Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi karyawan Perkebunan PT LTS ADE.
2. Mengetahui karakteristik peluang usaha atas dasar potensi yang dimiliki karyawan Perkebunan PT LTS ADE.
3. Mengetahui karakteristik peluang usaha dari potensi lingkungan Sekitar perkebunan PT LTS ADE.
4. Untuk Mengetahui sebaran jenis peluang usaha Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

## F. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk mengembangkan daerah Perkebunan mengenai karakteristik peluang usaha karyawan Perkebunan PT LTS ADE dalam upaya peningkatan sosial ekonomi keluarga.
- b) Dapat menambah pengetahuan dan menjadi pedoman bagi mahasiswa, masyarakat, dan peneliti lain yang sedang meneliti mengenai karakteristik peluang usaha karyawan Perkebunan PT LTS ADE dalam upaya peningkatan sosial ekonomi keluarga.
- c) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan karyawan dalam meningkatkan social ekonomi keluarga.

### 2) Manfaat Praktis

#### a) Bagi Perusahaan

Manfaat bagi pihak perusahaan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kantor Perusahaan terkait karakteristik peluang usaha yang ada di PT LTS ADE untuk mengembangkan lingkungan Perkebunan untuk lebih maju dan untuk menambah referensi tentang karakteristik peluang usaha karyawan Perkebunan PT LTS ADE dalam upaya peningkatan sosial ekonomi keluarga.

b) Bagi peneliti

Penelitian tentang karakteristik peluang usaha karyawan Perkebunan PT LTS ADE dalam upaya peningkatan sosial ekonomi keluarga yaitu dapat memberikan masukan dan melengkapi penelitian terdahulu. Manfaat mendambah pengetahuan penulis mengenai peluang usaha dan dapat mengembangkan daerah Perkebunan PT LTS ADE untuk lebih maju dan berkembang untuk dapat mensejahterakan daerah Perkebunan PT LTS ADE Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

c) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik peluang usaha karyawan Perkebunan PT LTS ADE dalam upaya peningkatan sosial ekonomi keluarga.

